

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan antara usia, pengetahuan, peran teman sebaya, akses terhadap informasi, peran keluarga, gaya hidup, pemahaman agama dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Koto Tinggi Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2019.
2. Tidak terdapat hubungan antara peran sekolah, jenis kelamin dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Koto Tinggi Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2019.
3. Terdapat faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku seksual berisiko pada remaja, berdasarkan hasil analisa multivariat menunjukkan peningkatan nilai Exp (B) pada faktor peran keluarga.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disimpulkan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Kesehatan/Puskesmas
 - a. Diharapkan pelaksanaan program lebih di intensifkan terhadap masalah yang ditemukan di masyarakat yaitu Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR), terutama terkait perilaku seksual berisiko pada remaja.

- b. Promosi kesehatan, kerja sama lintas program dan lintas sektoral oleh tenaga kesehatan pada kelompok remaja di sekolah-sekolah maupun dalam masyarakat.
- c. Petugas pemegang program keperawatan kesehatan jiwa, perlunya pembentukan Desa Siaga Sehat Jiwa dan kader kesehatan sehat jiwa, penyuluhan-penyuluhan terkait peningkatan pertumbuhan dan perkembangan psikososial pada remaja, Perlunya kerjasama dengan institusi pendidikan keperawatan pengampu mata kuliah keperawatan jiwa dan rumah sakit jiwa terkait terapi spesialis jiwa yang perlu dilakukan seperti Terapi Kelompok
- d. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga kesehatan yang professional dengan pelatihan-pelatihan.

2. Bagi Remaja

Remaja perlu meningkatkan pengetahuan tentang perilaku seksual berisiko, dampak yang muncul dari akibat perilaku seksual tersebut. Mengakses media informasi yang bernilai positif, selektif dalam pergaulan dengan teman sebaya, memanfaatkan waktu luang untuk hal-hal yang positif.

3. Bagi Sekolah/Guru

Usia remaja rentang 12 – 25 tahun merupakan usia yang dianggap sebagai masa yang tepat untuk menyerap berbagai pengetahuan dan informasi termasuk nilai-nilai pembentukan karakter. Guru diharapkan dapat lebih optimal dalam memberikan bimbingan dan konseling untuk pencegahan

perilaku seksual berisiko melalui pemahaman agama dan pemberian informasi terkait pendidikan seksual yang komprehensif agar remaja bisa mengambil pilihan hidup yang bertanggung jawab bagi dirinya sendiri dan pentingnya pendidikan karakter dalam pencegahan dan pengendalian perilaku seksual remaja.

4. Bagi Keluarga

Lebih menjaga komunikasi terbuka antara orangtua dengan remaja, memberikan pemahaman terkait seksualitas sedini mungkin dan melakukan kontrol terhadap lingkungan pergaulan remaja. Keluarga punya pengetahuan dalam pendidikan karakter dalam upaya pencegahan perilaku seksual bagi remaja.

5. Tokoh Adat, Agama, pemuda, dan Masyarakat

Bersama dengan Puskesmas mengadakan penyuluhan-penyuluhan, penyebaran leaflet, pamphlet terkait kesehatan peduli remaja. Bagi tokoh agama menerapkan pemahaman agama yang kuat terkait perilaku seksual berisiko dengan pembahasan yang halus, mendidik, tidak bersikap menyalahkan atau menggurui.

6. Dinas Sosial, BKKBN, dan Satpol PP

Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan/Puskesmas dalam penyuluhan-penyuluhan, menjaga dan mengawasi lingkungan pergaulan remaja terutama di tempat-tempat umum.

7. Bagi Penelitian

Hendaknya dilakukan penelitian tentang perilaku seksual berisiko yang dikaitkan terhadap teori adaptasi dengan identifikasi dalam proses keperawatan, agar informasi terkait perilaku seksual berisiko pada remaja didapatkan lebih mendalam baik dari remaja itu sendiri, orangtua, sekolah, maupun pemangku adat atau tokoh agama.

8. Bagi Penyedia Layanan Situs Media Informasi/ Media Massa

Hendaknya penanyangan mengarah pada konten-konter yang positif, bebas dengan perilaku seksual agar tidak menjadi contoh bagi yang menontonnya terutama anak-anak dan remaja.

